



**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST DI KELAS XI
MADRASAH ALIYAH ANNAJAH JAKARTA SELATAN**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

AFWAH MUNTAZZAH

NIM : 1407015005

NIMKO : 3911010114005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Di Kelas XI Madrasah Aliyah Annajah Jakarta Selatan”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

1. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 27 Agustus 2018

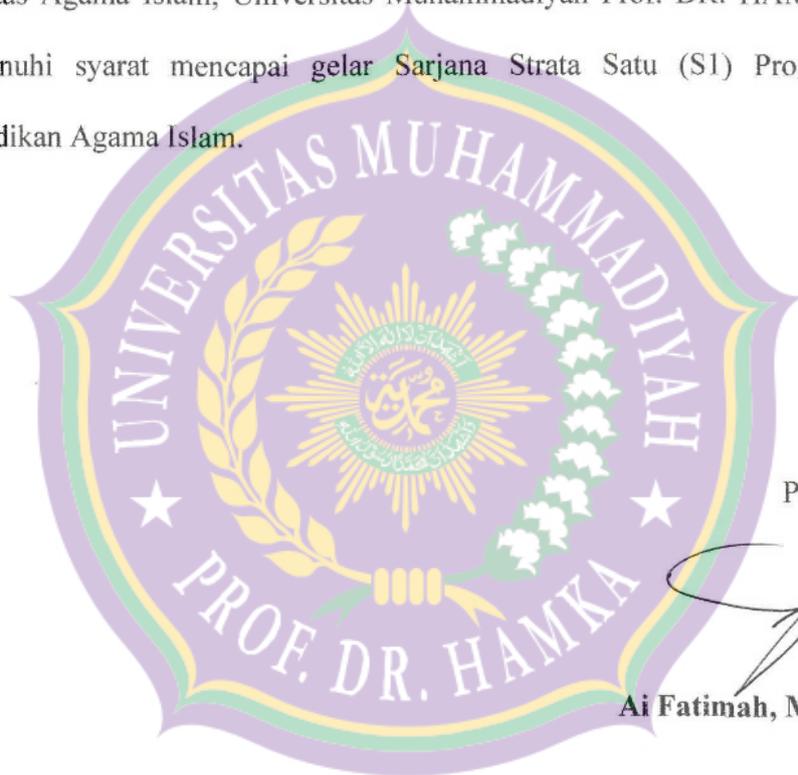
Penulis,



(Afwah Muntazzah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Di Kelas XI Madrasah Aliyah Annajah Jakarta Selatan”** ditulis oleh **Afwah Muntazzah**, NIM: **1407015005**, NIMKO: **3911010114005** telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi syarat mencapai gelar **Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**.



Pembimbing,

Ai Fatimah, M. A., Ph. D

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Di Kelas XI Madrasah Aliyah Annajah Jakarta Selatan”, ditulis oleh Afwah Muntazzah, NIM : 1407015005, NIMKO : 3911010114005, telah di ujikan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fitri Liza, S.Ag., M.A Ketua		22/11/18
Ir. Agung Haryanto, M.E Sekretaris		22/11/2018
Ai Fatimah Nur Fuad, M. A., Ph. D Anggota/Pembimbing		22/11/18
Dr. H. Bunyamin, M. Pd. I Anggota/Penguji I		21/11/18
Totong Heri, M. Pd Anggota/Penguji II		15/11/18

ABSTRAKSI

Afwah Muntazzah, *Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas XI Madrasah Aliyah Annajah Jakarta Selatan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh metode Muroja'ah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak tiga kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI Mia. Dan sampelnya adalah kelas XI MIA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS 1 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji prasyarat analisis. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis, menggunakan analisis independent sample t test. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan Sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka diartikan terdapat perbedaan hasil belajar pada data pretest dan posttest yang artinya bahwa metode Muroja'ah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4.935 mengartikan lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2.007 ($4.935 > 2.007$). Berdasarkan perhitungan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode Muroja'ah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XI di Madrasah Aliyah Annajah Jakarta Selatan.

Kata kunci: *Hadist, Muroja'ah, dan Hasil Belajar*

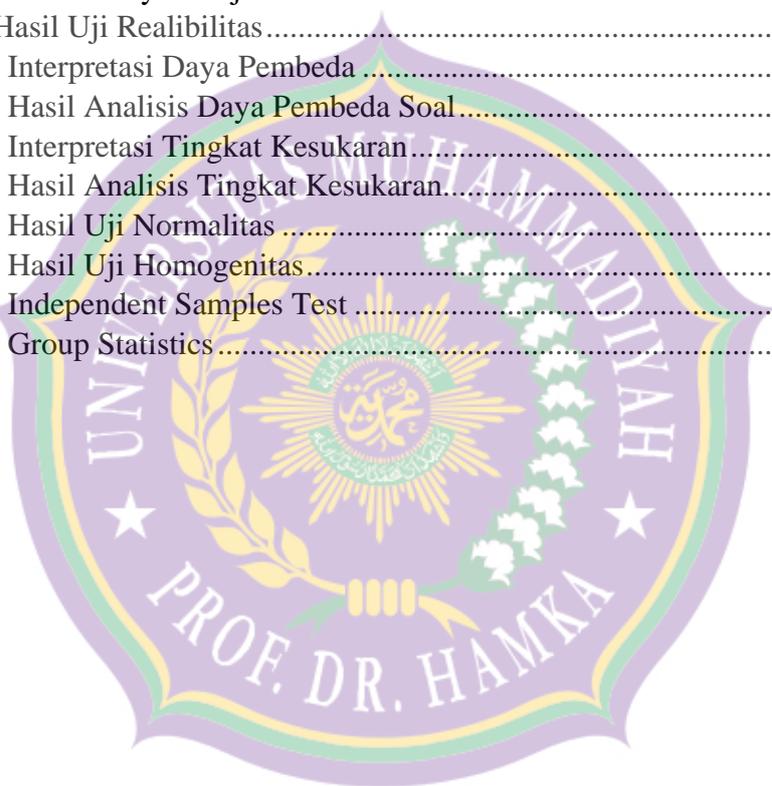
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskriptif Teorik.....	20
1. Pengertian Metode.....	20
2. Pengertian Hadist.....	22
3. Konsep Menghapal Hadist	23
4. Definisi Muroja'ah	25
5. Menghafal Hadist dengan Metode Muroja'ah.....	27
7. Pengertian Hasil Belajar	31
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	32
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	37

1. Tempat dan Waktu Penelitian	37
2. Variable Penelitian	37
3. Desain Penelitian	38
4. Populasi dan Sample	39
B. Metode Pengumpulan Data	40
1. Pretest dan Posttest	40
2. Dokumentasi	41
3. Instrument Penelitian	41
4. Validitas dan Realibilitas	46
5. Daya Pembeda	48
6. Taraf Kesukaran	48
7. Metode Pengolahan Data	49
8. Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	53
2. Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	54
3. Rekapitulasi Data Hasil Pretest dan Posttest	55
4. Hasil Analisis	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
Table 2 Variabel Penelitian.....	38
Table 3 Desain Penelitian.....	38
Table 4 Instrument Penelitian	41
Table 5 Hasil Pretest	53
Table 6 Hasil Posttest.....	54
Table 7 Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest	55
Table 8 Item Pertanyaan Uji Validitas	58
Table 9 Hasil Uji Realibilitas	59
Table 10 Interpretasi Daya Pembeda	59
Table 11 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal	60
Table 12 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	60
Table 13 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	60
Table 14 Hasil Uji Normalitas	61
Table 15 Hasil Uji Homogenitas.....	62
Table 16 Independent Samples Test	63
Table 17 Group Statistics	63



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Data Pretest	56
Diagram 2 Data Posttest	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dikatakan memiliki peran meningkatkan sumber daya manusia untuk membangun bangsa. Oleh karena itu, seharusnya pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia agar tidak kalah saing dengan sumber daya manusia yang ada di negara-negara lain. Ki Hajar Dewantara merupakan pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Beliau yang mendirikan Perguruan Taman Siswa untuk mempermudah kaum pribumi menerima haknya mendapatkan pendidikan. Kini semboyannya sudah tidak terdengar asing lagi di lingkungan pendidikan yaitu Tut Wuri Handayani.

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam penentu keberhasilan pembangunan nasional. Faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional antara lain, tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Pendidikan merupakan sebuah bimbingan atau usaha pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak secara sengaja agar anak tumbuh menjadi manusia yang dewasa. Anak lahir dalam keadaan tidak berdaya dan orang dewasa diharuskan untuk membekalinya agar anak tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya

Pendidikan dapat diartikan sebagai tindakan atau suatu proses pencarian ilmu oleh sekelompok orang yang diupayakan agar memiliki kesadaran atas hubungannya dengan individu yang lain serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan, juga sebagai bentuk pencapaian kedewasaan seseorang. Pendidikan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia mulai dari kehidupannya di dunia sampai masuk liang lahat.

Banyak ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu. Di dalam ayat Al Qur'an sudah tertera jelas kewajiban seorang muslim untuk terus menuntut ilmu. Terungkap pada ayat Al Qur'an Surat Al Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:”Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan:”Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

Dari makna ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa berkedudukan tinggilah orang yang berilmu dalam Islam. Karena jika tanpa ilmu, maka tidak sempurna dalam keimanannya sehingga tidak mendapat pengakuan sebagai seorang muslim. Seorang muslim wajib mempunyai ilmu pengetahuan dengan memiliki berbagai pemahaman tentang Islam dalam bentuk ibadah, muamalah, aqidah dan akhlak.

Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Pengertian di

¹ Maghfirah Al Qur'an Terjemahan

atas dikomentari oleh Abdul Mujib bahwa pendidikan Islam berupaya mengarahkan pada keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan perkembangan jasmani dan rohani melalui bimbingan, pengarahan, pengajaran, pelatihan, pengasuhan dan pengawasan, yang kesemuanya adalah koridor ajaran Islam.²

Pendidikan menurut Islam ialah manusia akan menjadi manusia dengan pendidikan, karena mendidik berarti memanusiation untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Ajaran-ajaran Allah SWT merupakan petunjuk agar dikerjakan dan merupakan larangan agar tidak dikerjakan sebagai bentuk beribadah, dan perlu disampaikan dari generasi ke generasi menggunakan pendidikan. Individu akan selamat dunia dan akhirat jika mengamalkan dan dididik dengan keIslamannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses penyampaian informasi dalam pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa juga agar menyadari kedudukan, fungsi dan tugasnya di dunianya sebagai khalifah dan memelihara hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam berisi pembelajaran mengenai agama Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan Hadist yang merupakan pedoman hidup manusia. Dengan tujuannya agar seluruh manusia dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan di kehidupannya setelah pendidikan berlangsung.

Orang yang mengalami pendidikan Islam ialah orang yang membuat dirinya sebagai seorang insan kamil. Dengan bentuk ketakwaan, insan kamil artinya manusia yang roh dan jasmaninya hidup dan berkembang atas dasar ketakwaannya kepada Allah SWT. Ini berarti, bahwa pendidikan Islam itu diharapkan

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 37

menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan orang lain serta mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam.

Hidup berdasarkan tuntunan dari Al Qur'an akan membuat manusia merasa lebih nyaman serta lebih dekat dengan sang pencipta, dengan keindahan bahasa, makna yang tersurat serta bukti yang autentik maka tidak ada bacaan yang mampu menyaingi Al Qur'an. Dan berdasarkan hadist pula, manusia menjalankan ibadahnya. Karena bentuk pengamalan ibadah manusia telah dicontohkan dan disempurnakan oleh nabi Muhammad berdasarkan kumpulan-kumpulan hadist. Pembelajaran Al Qur'an dan Hadist mulai mengalami perkembangan dari waktu ke waktu karena untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menghadapi berbagai macam persoalan social, sehingga keeksistensian Al Qur'an dan Hadist sebagai suatu sumber hukum Islam dapat menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Masih sedikit orang yang berminat untuk menghafalkan hadist dikarenakan pola pikir yang salah. Mengartikan bahwa hadist merupakan bacaan yang panjang dan sulit untuk dihafal. Namun, pada kenyataannya terdapat hadist yang bacaannya tidak terlalu panjang dan mudah dipahami serta diamalkan khususnya untuk peserta didik.

Anak yang sedari kecil telah ditanamkan nilai-nilai agama bahkan menghafal beberapa hadist pendek dan dapat menyampaikan kepada orang-orang di atas mimbar, akan lebih membanggakan untuk orang tua dan guru daripada seorang anak yang menghafal puluhan lagu yang belum tentu sesuai dengan taraf umurnya.

Alangkah indahnya memiliki anak atau peserta didik yang mampu menghafal hadist-hadist pendek sehari-hari untuk mengekspresikan perasaan kita dengan menyebutkan hadist untuk berbagai tindakan, kegiatan dan tema kehidupan di sekitar. Mendidik anak bukanlah hal yang mudah namun bukan pula hal yang sulit. Akan membutuhkan cara untuk mendidik dan menyampaikan hadist kepada anak atau peserta didik.

Pendidik harus berusaha membangkitkan minat peserta didik untuk tetap bersemangat menerima ilmu yang diberikan. Pembelajaran dapat diupayakan melalui pengajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan menghindari pengaruh yang mengganggu konsentrasi peserta didik. Pendidik juga harus bisa memusatkan perhatian peserta didik agar tertuju pada bahan pelajaran yang sedang disajikan.

Membahas pendidikan, maka tak lepas dari pembahasan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan factor dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi belajar dan juga metode pembelajaran berfungsi sebagai cara penyampaian pengajaran guru kepada peserta didik agar secara mudah dapat diterima dan dapat dipahami. Tentunya tidak dengan metode yang membosankan. Penggunaan metode yang kurang baik, dapat menjadi penghambat peserta didik untuk menerima stimulus yang diberikan guru. Apalagi dalam pembahasan keagamaan, peserta didik diwajibkan memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Tidak hanya teori yang bisa didapat oleh peserta didik melainkan peserta didik harus bisa mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ibadah amaliyah seorang hamba kepada Tuhan-Nya.

Ilmu yang telah ditransfer seorang guru akan mudah menghilang sesaat setelah Kegiatan Belajar Mengajar telah berakhir. Itu karena tingkat focus peserta didik yang berbeda. Maka diperlukan metode pembelajaran yang membantu mengingat kembali materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode Muroja'ah yang berarti metode mengulang hafalan agar tetap terjaga. Metode Muroja'ah bukan hanya digunakan untuk menghafal Al Qur'an tetapi untuk mata pelajaran apapun yang bersifat menghafal maka metode Muroja'ah ini yang tepat untuk membantu menjaga hafalan.

Dalam Al Qur'an terdapat sebuah ayat yang menjelaskan tentang metode Muroja'ah atau pengulangan, yaitu:

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِيَذَكَّرُوا وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا

Artinya: "Dan sesungguhnya dalam Al Qur'an ini kamu telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran)" (Q. S Al Isra: 41).

Jadi, salah satu upaya untuk menjaga hafalan ialah dengan rasa kemauan yang tinggi untuk istiqomah menjaga dan meningkatkan kelancaran sehingga hadist tetap ada pada hati dan pikiran. Peserta didik harus meluangkan waktu yang banyak untuk mengulang kembali hafalan yang lalu dan berusaha menyimpan hafalan yang baru. Banyak cara untuk tetap menjaga tingkat kelancaran dan pemahaman menghafal hadist sehari-hari.

Metode Muroja'ah dapat diterapkan di lingkungan manapun namun satu-satunya lingkungan pembelajaran yang sistematis hanya dilakukan di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah dengan adanya tujuan pendidikan

yang direncanakan untuk mengubah perilaku peserta didik. Perubahan perilaku karena adanya pencapaian penguasaan sejumlah bahan materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Dengan penerapan Metode Muroja'ah diharapkan membuahkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran. Tujuan pendidikan direncanakan agar dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan bentuk dari tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Mulai tercapainya tujuan pendidikan pada saat hasil belajar terealisasi, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung pada tujuan pendidikan. Hasil belajar bersifat actual dan tujuan pendidikan bersifat ideal.

Pada lembaga pendidikan formal khususnya yang dinaungi oleh lembaga Kementerian Agama, mata pelajaran agama Islam lebih dispesifikkan menjadi beberapa mata pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadist, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menerapkan Metode Muroja'ah dan mengukur seberapa besar pengaruh yang didapat dari penerapan metode tersebut pada hasil belajar peserta didik disalah satu sekolah tingkat Madrasah Aliyah dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Annajah, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung didapatkan data yang kurang memuaskan dalam materi pembelajaran hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru. Yaitu rendahnya pencapaian hasil belajar Qurdist. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa pada materi hidup berkah dengan

menghormati dan mematuhi orang tua dan guru. Tahun 2017 yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru pelajaran Qurdist disebabkan beberapa faktor diantaranya, kurangnya minat peserta didik untuk menghafal hadist juga memahami isi hadist serta guru belum secara tetap menggunakan metode yang membuat anak untuk terpacu menghafal dan mengulang ingatan materi yang lalu dan memahami hadist yang berkaitan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadist siswa adalah dengan mencari metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode Muroja'ah yang membantu siswa untuk membangun ingatan tentang materi yang lalu atau materi yang baru.

Ketidaktercapaian tujuan pembelajaran tersebut tergambar dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang mana nilai rata-rata hanya mencapai 59,3 di kelas XI MIA, 60,9 di kelas XI IIS 1 dan 64,3 di kelas XI IIS 2. Jumlah siswa yang mencapai KKM 2 orang siswa di kelas XI MIA, 3 orang siswa di kelas XI IIS 1 dan 4 orang siswa di kelas XI IIS 2 dengan nilai KKM 75.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dan menetapkan judul "Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas XI Madrasah Aliyah Annajah Jakarta Selatan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas terdapat beberapa masalah yang timbul, yaitu:

- a. Terdapat hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist Bab Hidup Berkah dengan Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru
- b. Siswa kurang memahami tentang pentingnya hadist sebagai sumber ajaran Islam
- c. Membutuhkan metode yang tepat untuk membantu siswa mendapatkan hasil belajar siswa yang baik
- d. Pembelajaran menggunakan metode konvensional

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah, maka peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu apakah metode Muroja'ah mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist Bab Hidup Berkah dengan Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengatasi kesalah pahaman dalam pengumpulan data, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana pengaruh metode Muroja'ah terhadap hasil belajar siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Annajah.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi Metode Muroja’ah untuk peserta didik terhadap hasil belajar”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menarik minat peserta didik untuk menghafal hadist
- b. Memudahkan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik
- c. Lebih memotivasi peserta didik untuk menambah hafalan hadist

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Table 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1	Nama Peneliti	Anisa Ida Khusniyah
	Nama Fakultas, Jurusan dan Universitas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agam Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
	Judul Skripsi	“Menghafal Al Qur’an Dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al Ikhlah” (2014).
	Kesimpulan	Proses Menghafal Al Qur’an dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al Ikhlah Karangrejo Tungagung, yitu menggunakan system

		<i>One Day One Ayah</i> (1 hari 1 ayat) yang disertai lagu <i>tartil</i> .
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitiannya yang berbeda 2. Pada penelitian Anisa masalah ditemukan setelah adanya observasi berupa opini sedangkan peneliti menemukan masalah sesuai data hasil belajar siswa pada tahun lalu. 3. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan Anisa menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. 4. Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>experiment</i> sedangkan penelitian Anisa menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) yang berusaha mengadakan ke lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data-data yang akurat. 5. Pada penelitian ini metode Muroja'ah adalah untuk mengulang-ulang hadist sedangkan Anisa adalah untuk menghafal Al Qur'an. 6. Target pada penelitian ini adalah pada siswa sedangkan Anisa pada santri.

		7. Teknik pengumpulan data yang dilakukan Anisa dalam penelitian adalah wawancara mendalam dan observasi partisipan sedangkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest.
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua penelitian ini menerapkan metode yang sama yaitu metode Muroja'ah. 2. Terdapat persamaan pada teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan dokumentasi.

2	Nama Peneliti	Rofiqotul Munifah
	Nama Fakultas, Jurusan dan Universitas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
	Judul Skripsi	“Efektifitas Metode Muroja’ah Dalam Menghafal Al Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Al I’tishom Kliwonan Grabag” (2017)
	Kesimpulan	Pelaksanaan menghafal Al Qur’an dengan metode Muroja’ah di Pondok Pesantren Al I’tishom Kliwonan Grabag menggunakan system One Day One Page (1 hari 1 halaman)
	Perbedaan	1. Tempat penelitiannya yang berbeda

		<p>2. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan Rofiqotul menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>3. Pada penelitian ini metode Muroja'ah adalah untuk mengulang-ulang hadist sedangkan Rofiqotul adalah untuk menghafal Al Qur'an.</p> <p>4. Penelitian yang dilakukan Rofiqotul dalam pelaksanaan metode Muroja'ah menerapkan system One Day One Page (satu hari satu halaman). Dalam pelaksanaannya dilakukan setiap hari diberikan batas minimal satu halaman dalam sehari sedangkan penelitian ini hanya memiliki target untuk dapat menghafal 2 hadist saja.</p> <p>5. Dalam penelitian Rofiqotul yang menjadi target penelitiannya adalah santri sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi target penelitiannya adalah siswa.</p>
	<p>Persamaan</p>	<p>1. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menerapkan metode Muroja'ah untuk menambah dan mengulang-ulang hafalan.</p>

3	Nama Peneliti	Danu Wijaya
	Nama Fakultas, Jurusan dan Universitas	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Amikom Yogyakarta, Yogyakarta
	Judul Skripsi	“Perancangan Aplikasi Murojaah Al Qur’an Sebagai Media Untuk Membantu Menghafal Al Qur’an Berbasis Android” (2014)
	Kesimpulan	Menghafal Al Qur’an menjadi mudah dengan menggunakan aplikasi dengan nama Muroja’ah Qur’an Jilid 1 bagi para pengguna smartphone android
	Perbedaan	1. Dalam penelitian yang dilakukan Danu menerapkan metode Muroja’ah nya dengan berbasis android sedangkan peneliti menerapkan metode Muroja’ah masih berbasis klasikal. 2. Peneliti menerapkan metode Muroja’ah untuk menghafal hadist sedangkan Danu menerapkan metode Muroja’ah untuk menghafal Al Qur’an.

		3. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Danu merupakan jenis penelitian kualitatif.
	Persamaan	1. Menggunakan metode Muroja'ah untuk menghafal

4	Nama Peneliti	Ani Makrifatul Islamiyah
	Nama Fakultas, Jurusan dan Universitas	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
	Judul Skripsi	“Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadist Bagi Siswa Kelas VIII Di MTs Paradigma Palembang” (2016)
	Kesimpulan	Metode Muroja'ah dapat meningkatkan kemampuan menghafal Hadist bagi siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang. Dan metode Muroja'ah yang diterapkan oleh peneliti berhasil meningkatkan kemampuan menghafal Hadist siswa di kelas VIII MTs Paradigma Palembang.
	Perbedaan	1. Tempat penelitian yang berbeda 2. Variabel Y yang digunakan penelitian adalah hasil belajar siswa sedangkan variable Y yang

		<p>digunakan oleh Ani adalah meningkatkan kemampuan Hadist</p> <p>3. Metode pengolahan yang dilakukan oleh Danu dalam penelitiannya yaitu pengolahan data secara manual sedangkan metode pengolahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengolahan data secara elektronik menggunakan aplikasi IBM SPSS Statististik versi 22.</p> <p>4. Dalam menentukan sample dalam peneliti menggunakan tehnik purposive sampling sedangkan Ani menentukan sample dalam penelitiannya dengan menggunakan tehnik secara random.</p>
	Persamaan	<p>1. Kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.</p> <p>2. Kedua penelitian memilih Hadist sebagai materi yang diulang-ulang atau dihafal.</p>

5	Nama Peneliti	Yulaikah
	Nama Fakultas, Jurusan dan Universitas	Fakultas Tarbiyah dan dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

	Judul Skripsi	Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muraja'ah Dalam Menghafal Al Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung"
	Kesimpulan	Pelaksanaan metode Tasmi' dan Muraja'ah yang ditulis oleh peneliti dalam menghafal Al Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung, sudah cukup baik. Pihak orang tua mendukung program yang telah direncanakan oleh sekolah serta mengalami peningkatan dan perkembangan yang baik secara kualitas dan kuantitas siswa dan guru tahfidz sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan hafalan siswa semakin meningkat dan berkualitas.
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian yang berbeda 2. Dalam penelitian Yulaikah menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. 3. Dalam pengumpulan data dalam penelitian Yulaikah menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi dengan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi sedangkan pengumpulan data yang digunakan peneliti

		adalah dengan pre-test, posttest dan dokumentasi saja.
	Persamaan	1. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menerapkan metode Muroja'ah untuk menghafal.



G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka penulis mengklasifikasikan permasalahan dalam beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Teori yang berkaitan dengan pembahasan
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Ruang Lingkup Penelitian
- B. Metode Pengumpulan Data
- C. Metode Pengolahan Data
- D. Metode Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

BAB V : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Al-Maliki, M. Alwi. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah*. [t.d].
- Al-Qarni, Aidh. *Cahaya Zaman*. Jakarta: Al-Qalam, 2006.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. *Pengantar Studi Ilmu Hadist*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Darajat, Zakiah. Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Sigit Pamunglas, 2007.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghuddah, Abu Fatah Abu. *Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Alam, 2012.
- Izzan, Ahmad dan Saehuddin. *Hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: [t.p.] [t.th].

- Izzan, Ahmad dan Saehuddin. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka Aufa Media Press, [t.th].
- Machmud, Ammar. *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2015.
- Mas'ud, Hikmawati. *Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi*. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Offirston, Tpic. *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- PAI, Tim Dosen. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: [t.p], 2013.
- Rahman, Rizal. *15 Menit Sehari Bisa Hafal Hadist*. [t.d].
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rusn, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Santoso, Sigih. *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. [t.d].

- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, [t.th].
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Syakur, M. *'Ulum Al-Hadits Kajian Musthalahah dan Sejarah*. Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2011.
- Tobari. *Penerimaan Pegawai Baru*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Wahyono, Teguh. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2013
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- _____, Al-Qur'an.